

**Kajian Tingkat Efektivitas Ruang Publik Pada Lapangan Purna MTQ
di Kota Pekanbaru
Berdasarkan Metode “*Good Public Space Index (GPSI)*”**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota
Strata Satu (S1)*

Di susun Oleh:

Fahira Adani

NPM :1710015311011

Pembimbing I : Tomi Eriawan, S.T, M.T



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax : 7051341
e-mail : rektorat@bung-hatta.ac.id Website : www.bung-hatta.ac.id

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : **FAHIRA ADANI**

NPM : **1710015311011**

Judul Tugas Akhir : **Kajian Tingkat Efektivitas Ruang Publik Lapangan Purna MTQ
di Kota Pekanbaru Berdasarkan Metode Good Public Space Index
(GPSI)**

Padang, 27 Februari 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Tomri Triawan, S.E., M.T

Disetujui Oleh :
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan

Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

Diketahui Oleh :
Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota
Ketua Jurusan

Era Triana, ST, M.Sc, Pa.D

Kajian Tingkat Efektivitas Ruang Publik Lapangan Purna MTQ di Kota Pekanbaru Berdasarkan Metode *Good Public Space Index (GPSI)*

Fahira Adani¹⁾, Tomi Eriawan²⁾

Program Studi Perencanaan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: ¹ fahiraadani04@gmail.com ² tomieriwawan@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Kota Pekanbaru memiliki Lapangan Purna MTQ yang di dalamnya terdapat bangunan Anjungan Seni Idrus Tintin adalah sebuah bangunan pertunjukan seni dan budaya di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Berdasarkan hasil pengamatan awal survei pendahuluan pada Lapangan Purna MTQ, pemanfaatan ruang publiknya sudah dianggap efektif karena telah dimanfaatkan sesuai dengan fungsi dan peruntukannya, misalnya banyak dikunjungi masyarakat sebagai tempat untuk berkumpul dengan teman kelompok, beristirahat, berolahraga, tempat untuk mengekspresikan ide dan gagasan. Oleh sebab itu, peneliti berminat memilih studi yang berkaitan dengan judul: “Kajian Tingkat Efektivitas Ruang Publik Pada Lapangan Purna MTQ di Kota Pekanbaru Berdasarkan Metode “*Good Public Space Index (GPSI)*” Untuk mengkaji tingkat efektifitas ruang publik menggunakan metode analisis *GPSI (Good Public Space Index)*. Tingkat efektifitas diinterpretasikan menggunakan nilai indeks dari “0 hingga 1”. Hasil analisis yang dilakukan bahwa tingkat efektifitas ruang publik pada Lapangan Purna MTQ tergolong kurang efektif dengan nilai indeks 0,65 dikarenakannya rendahnya nilai indeks *IU*, *ISU*, dan, *PDS*.

Kata kunci : *Ruang Publik, Tingkat Efektivitas, Metode GPSI*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan **Tugas Akhir tentang Peningkatan Efektivitas Ruang publik Lapangan Purna MTQ di Kota Pekanbaru.**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun penulis berusaha untuk mempersembahkan Tugas Akhir ini sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga Tugas Akhir ini akhirnya dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis.
2. Mama Syg dan Papa Ganteng serta keluarga besar yang tidak henti-hentinya mendoakan, menyemangati, menasehati dan memberi perhatian penuh yang tentunya sangat berpengaruh dalam memperlancar semua urusan selama kuliah.
3. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Tomi Eriawan S.T, M.T sebagai dosen pembimbing satu-satunya yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran dan supportnya untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Ezra Aditia, S.T, M.Sc selaku Pembimbing Akademik Perencanaan Wilayah dan Kota 2017 yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada mahasiswa-mahasiswi Perencanaan Wilayah dan Kota 2017 untuk siap menghadapi perkuliahan setiap semesternya
5. Bapak dan Ibu Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan ilmunya dalam perkuliahan, semoga ilmu yang sangat bermanfaat ini menjadi sebuah keberkahan dan amal Jariyah bagi Bapak dan Ibu Dosen.
6. Terimakasih kepada Gadis sama trs dan Ayana Sholehot yang selalu menyemangati, mendoakan dan saling membantu satu sama lainnya, dan tidak lupa terimakasih kepada Prima dan Riri baik hati yang mau di repotkan untuk membuat peta.

7. Terimakasih kepada abang R yang sudah menemani dan menasehati selama merantau di Padang dari 2018 hingga akhir semester ini, yang ngajakin jalan-jalan biar ga stres kuliah.
8. Serta semua pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam penyelesaian laporan ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu-per-satu.
9. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off.*

Penulis juga memahami bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan juga mungkin masih terdapat beberapa kekurangan, untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk evaluasi tugas akhir ini.

Padang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Saran Penulisan	3
1.3.1 Tujuan Penelitian	3
1.3.2 Sasaran Penelitian	3
1.4 Manfaat Studi	3
1.5 Ruang Lingkup Studi	3
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah	3
1.5.2 Ruang Lingkup Materi	6
1.6 Metode Penelitian	7
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	7
1.6.2 Metode Analisis	9
1.7 Kerangka Berfikir	12
1.8 Keluaran dan Hasil Penulisan	13
1.9 Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN LITERATUR	14
2.1 Pengertian Efektivitas	14
2.2 Ruang Publik	14
2.2.1 Pengertian Ruang Publik	14
2.2.2 Jenis Ruang Publik	15
2.2.3 Pembagian Ruang Publik	15
2.2.4 Tujuan Ruang Publik	16
2.2.5 Fungsi Ruang Publik	17
2.3 Good Public Space Index (GPSI)	18
2.3.1 Pengertian Good Public Space Index (GPSI)	18
2.3.2 Fokus Amatan Metode Good Public Space Index (GPSI)	18
2.3.3 Variabel dan Pengukuran Metode Good Public Space Index (GPSI)	18
2.4 Simpson's Diversity Index	23
BAB III GAMBARAN UMUM	25
3.1 Kondisi Fisik Kawasan Lapangan Purna MTQ	25
3.1.1 Letak Geografis dan Batas Administrasi Kawasan Lapangan Purna MTQ	25
3.1.2 Tutupan Lahan	28
3.2 Profil Lapangan Purna MTQ	30
3.3 Karakteristik Pengguna Lapangan Purna MTQ	39
3.3.1 Data Harian dan Sampel Pengunjung Lapangan Purna MTQ	39
3.3.2 Rekapitulasi Data dan Sampel Pengunjung Lapangan Purna MTQ	43
BAB IV ANALISIS KAJIAN TINGKAT EFEKTIVITAS RUANG PUBLIK PADA LAPANGAN PURNA MTQ KOTA DI KOTA PEKANBARU	57
4.1 Penilaian Tingkat Efektivitas Ruang Publik (GPSI) Berdasarkan Variabel Penilaian Untuk Ruang Publik Amatan	57
4.2 Tingkat Efektivitas berdasarkan Metode Good Public space Indeks (GPSI)	58
4.2.1 Intensity of Use (IU)	58
4.2.2 Intensity Of Social Use (ISU)	59

4.2.3 People's duration of stay (PDS)	60
4.2.4 Temporal Diversity Of Use.	61
4.2.5 Variety Of Use	62
4.2.6 Diversity Of Users	63
4.3 Indeks Tingkat Efektivitas dan Analisis Efektivitas (GPSI) Ruang Publik	
Amatan	64
4.3.1 Hasil Perhitungan GPSI Ruang Publik Amatan	65
BAB V KESIMPULAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Rekomendasi.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Kerangka Berfikir.....	12
Tabel 2.1 Contoh Perhitungan Variabel IU menggunakan persamaan 1	19
Tabel 2.2 Contoh Perhitungan Variabel IU menggunakan persamaan 2	19
Tabel 2.3 Contoh Perhitungan Variabel ISU.....	20
Tabel 2.4 Contoh Perhitungan Variabel PDS.....	20
Tabel 2.5 Contoh Tabel Perhitungan Variabel Temporal Diversity Of Use.	21
Tabel 2.7 Contoh Tabel Perhitungan Variabel Diversity Of Users.....	22
Tabel 3.1 Tutupan Lahan.....	28
Tabel 3.4 Kondisi Sarana Lapangan Purna MTQ	36
Tabel 3.6 Tabel Harian Ke 1	40
Tabel 3.7 Tabel Harian Ke 2	41
Tabel 3.8 Tabel Harian Ke 3	42
Tabel 3.9 Tabel Harian Ke 4	43
Tabel 3.10 Rekapitulasi Survei selama 4 hari	44
Tabel 3.11 Rata-rata (Rekapitulasi selama survei /4 hari)	45
Tabel 3.12 Rekap observasi berdasarkan waktu pagi,siang,sore dan malam (selama 4 hari)	46
Tabel 3.13 Total keseluruhan aktivitas kelompok (selama 4 hari).....	47
Tabel 3.14 Tabel aktivitas individu selama 4 hari.....	48
Tabel 3.15 Tabel Harian Durasi Waktu.....	49
Tabel 3.16 Pengelompokan tabel harian durasi waktu.....	50
Tabel 3.17 Total keseluruhan aktivitas kelompok dan individu (selama 4 hari).....	51
Tabel 3.18 Pengelompokan tabel harian untuk jumlah jenis aktivitas tiap waktu pengamatan.....	52
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Intensity Of Use.....	59
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Intensity Of Social Use (ISU).....	60
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan People's Duration Of Stay (PDS).....	61
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Temporal Diversity of Use	62
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Variety of Use.....	63
Tabel 4.6 Tabel Perhitungan Variabel Diversity Of Users.....	64
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan GPSI Ruang Publik Lapangan Purna MTQ.....	66
Tabel 5.1 Hasil Perhitungan GPSI Ruang Publik Lapangan Purna MTQ.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Bukit Raya.....	4
Gambar 1.2 Peta Delinasi Kawasan Studi Lapangan Purna MTQ Kota Pekanbaru	5
Gambar 1.2 Lapangan Purna MTQ Pekanbaru	6
Gambar 1.3 Peta Pengamatan.....	8
Gambar 3.1 Peta administrasi Kecamatan Bukit Raya.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.2 Peta Delinasi Kawasan Studi Lapangan Purna MTQ Kota Pekanbaru.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.3 Peta Tutupan Lahan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.5 Anjungan Seni Idrus Tintin	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.6 Anjungan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.7 Bangunan Dewan Kesenian Riau	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.8 Kantor Pemerintah Provinsi Riau Dinas Pariwisata.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.9 Venue Sepak Takraw	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.10 Arena Skateboard.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.11 Surau Bandar Serai	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.12 Jogging Track	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.13 Jalur Sepeda.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.14 Arena Sepatu Roda	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.15 Kursi Taman	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.16 Tempat Parkir	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.17 Qur'an Center	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.4 Peta Fasilitas Lapangan Purna MTQ.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.5 Peta Aktivitas Hari Ke 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.6 Peta Aktivitas Hari Ke 2.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.7 Peta Aktivitas Hari Ke 3.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.8 Peta Aktivitas Hari Ke 4.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Carr (1992) pada bukunya yang berjudul *Public Space*, ruang publik adalah ruang milik bersama dimana publik dapat melakukan berbagai macam aktivitas dan tidak dikenakan biaya untuk memasuki area tersebut. Aktivitas yang terjadi dapat berupa rutinitas sehari-hari, kegiatan pada musim tertentu atau sebuah *event*. Rutinitas sehari-hari yang dimaksud ialah seperti bersantai menikmati suasana lingkungan sedangkan kegiatan musiman biasanya dilakukan pada komunitas dalam waktu atau periode tertentu. Ruang ini bisa juga digunakan untuk menjadi titik pertemuan sehingga bisa menciptakan interaksi publik yang tinggi. Dari hal tersebut dapat dinyatakan bahwa ruang publik adalah faktor yang sangat penting dalam rutinitas kehidupan, ruang pergerakan, titik pertemuan, maupun ruang bersantai dan berekreasi.

Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota yang sedang berkembang, Kota Pekanbaru memiliki Lapangan Purna MTQ yang di dalamnya terdapat bangunan Anjungan Seni Idrus Tintin adalah sebuah bangunan pertunjukan seni dan budaya di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Anjung Seni Idrus Tintin berada di dalam Kompleks Bandar Seni Raja Ali Haji (Kompleks Bandar Serai), yang juga dikenal dengan nama Arena Purna MTQ. Fungsi awal bangunan ini terbentuk dikarenakannya Kota Pekanbaru menjadi penyelenggara Musabaqoh Tilawitl Qur'an (MTQ). Bangunan ini hanya memiliki dua lantai, tetapi berdiri cukup tinggi dengan warna kuning yang mendominasi serta motif-motif yang sangat kental dengan corak Melayu Riau dengan halaman yang sangat luas, dimana pada halaman tersebut terdapatnya beberapa aktivitas olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan awal survei pendahuluan pada Lapangan Purna MTQ, pemanfaatan ruang publiknya sudah dianggap efektif karena telah dimanfaatkan sesuai dengan fungsi dan peruntukannya, misalnya banyak dikunjungi masyarakat sebagai tempat untuk berkumpul dengan teman kelompok, beristirahat, berolahraga, tempat untuk mengekspresikan ide dan gagasan. Sehingga bila di tarik kesimpulannya ruang publik pada Lapangan Purna MTQ tersebut telah berhasil berperan sebagai wadah yang telah mampu menyediakan lingkungan kondusif bagi terpenuhinya syarat interaksi yaitu memberi peluang terjadinya kontak dan komunikasi sosial. Sebab pada akhirnya keberadaan pada interaksi sosial melalui terbentuknya kelompok pengguna luar,

intensifnya, dan adanya aktivitas yang beragam dapat menjelaskan bagaimana suatu ruang publik memberikan rasa nyaman dan bermakna bagi masyarakat.

Menurut Dermawan (2003) suatu ruang publik ditandai dengan 3 kriteria yaitu bermakna, responsif, dan demokratis. Bermakna, artinya suatu ruang publik yang dapat memberikan makna atau arti bagi masyarakat setempat secara individual maupun kelompok. Responsif, artinya tanggap terhadap semua keinginan pengguna dan dapat mengakomodir kegiatan yang ada pada ruang publik tersebut. Demokratis, yaitu memiliki arti bahwa suatu ruang publik dapat menerima kehadiran berbagai lapisan masyarakat dengan bebas tanpa diskriminasi.

Namun dari beberapa pengertian ruang publik di atas, ruang publik yang baik harus dapat berfungsi dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berkumpul, berinteraksi, dan beraktivitas dengan aman dan nyaman. Tanpa adanya aktivitas dan interaksi sosial manusia di dalamnya maka suatu ruang publik telah gagal mengemban misinya (Siahaan, 2010). Menurut (Setiawan dan Indriani, Yuvita 2013), ruang publik yang baik harus dapat dilihat dari tingkat pemanfaatan oleh masyarakat baik dari jenis aktivitas maupun jumlah pengguna tamannya. Metode *Good Space PublicSpace Index (GPSI)* dalam penulisan ini adalah sebuah metode yang menjelaskan bagaimana suatu ruang publik bermakna bagi masyarakat dengan mempergunakan aktivitas sosial serta karakteristik pengguna ruang luar sebagai pendekatan perlindungan (Johanes: 2013).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dari itulah yang akan digunakan sebagai dasar pertanyaan utama untuk melakukan studi ini yaitu menilai seberapa efektifkah ruang publik pada Lapangan Purna MTQ yang tersedia menjadi wadah yang telah mampu menyediakan lingkungan kondusif bagi terpenuhinya syarat interaksi yaitu memberi peluang terjadinya kontak dan komunikasi sosial. Sehingga dapat diketahuinya tolak ukur dalam menyimpulkan indeks keberhasilan suatu ruang publik bermakna bagi masyarakat apakah memang ruang publik yang telah dinilai benar-benar mencirikan sifat ruang publik yang demokratis, responsif, dan juga bermakna bagi penggunanya.

Oleh sebab itu, penulis berminat memilih studi yang berkaitan dengan judul: **“Kajian Tingkat Efektivitas Ruang Publik Pada Lapangan Purna MTQ di Kota Pekanbaru Berdasarkan Metode “Good Public Space Index (GPSI)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas tersebut maka rumusan masalah pada penulisan ini yaitu: Seberapa besarkah tingkat keberhasilan atau keefektifan ruang publik pada

Lapangan Purna MTQ dalam hal menjamin terpenuhinya syarat interaksi bagi masyarakat dengan menggunakan metode *Good Public Space Index (GPSI)*.

1.3 Tujuan dan Saran Penulisan

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah mengeksplorasi dan mengukur tingkat efektivitas pada Lapangan Purna MTQ berdasarkan metode *Good Public Space Index (GPSI)*.

1.3.2 Sasaran Penelitian

- Mengidentifikasi karakteristik ruang publik di Lapangan Purna MTQ Kota Pekanbaru
- Mengkaji tingkat efektivitas ruang pada Lapangan Purna MTQ menggunakan metode analisis *Good Public Space Index (GPSI)*.

1.4 Manfaat Studi

Manfaat dari studi ini adalah tersedianya referensi dan masukan yang terukur yang dapat menjelaskan tentang tingkat atau indeks keefektivan ruang publik pada kawasan studi yang bermakna bagi masyarakat dalam hal menjamin terpenuhinya syarat interaksi yang terjadi di dalamnya serta mendorong terciptanya pengembangan ruang publik yang mampu meningkatkan kualitas perkotaan.

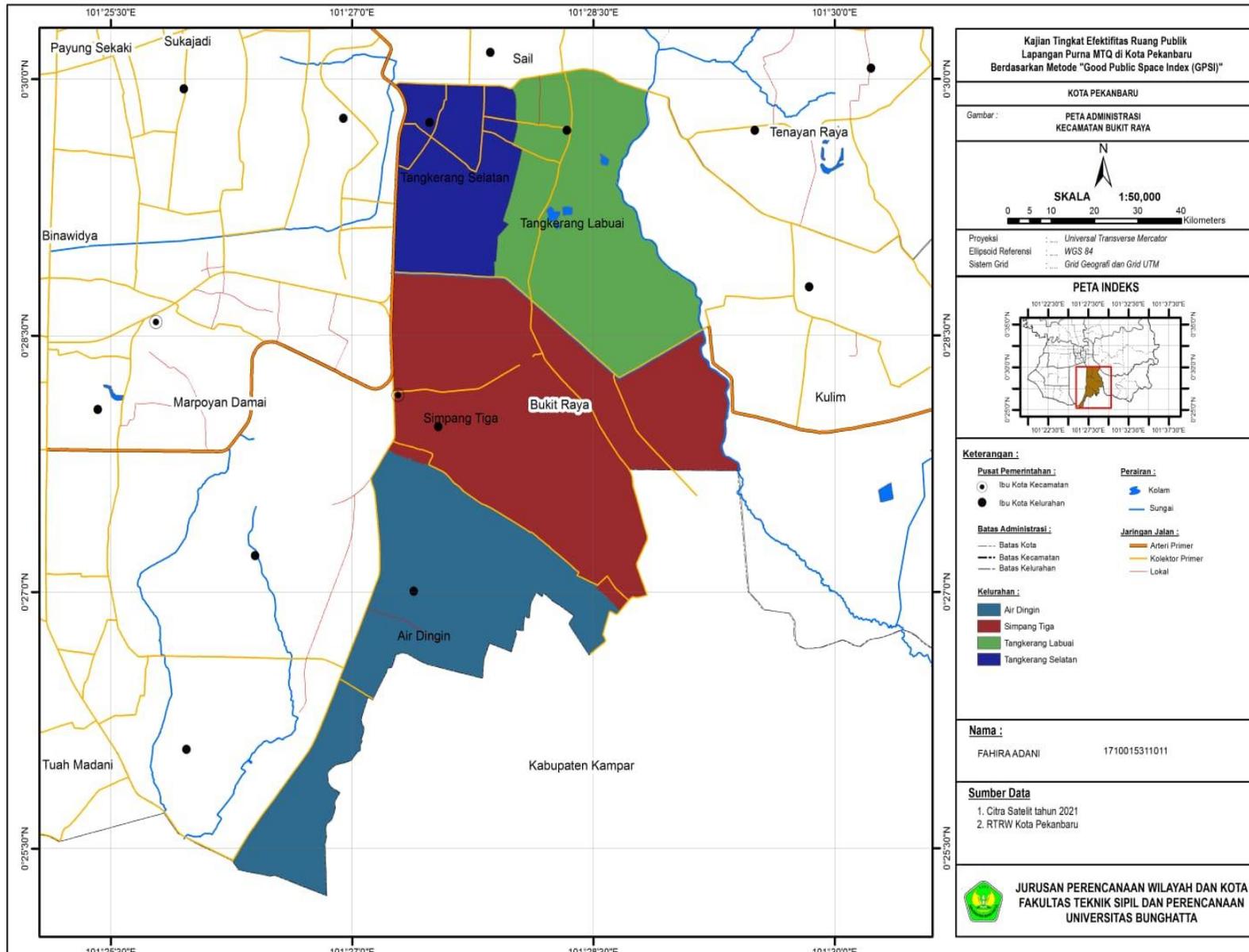
1.5 Ruang Lingkup Studi

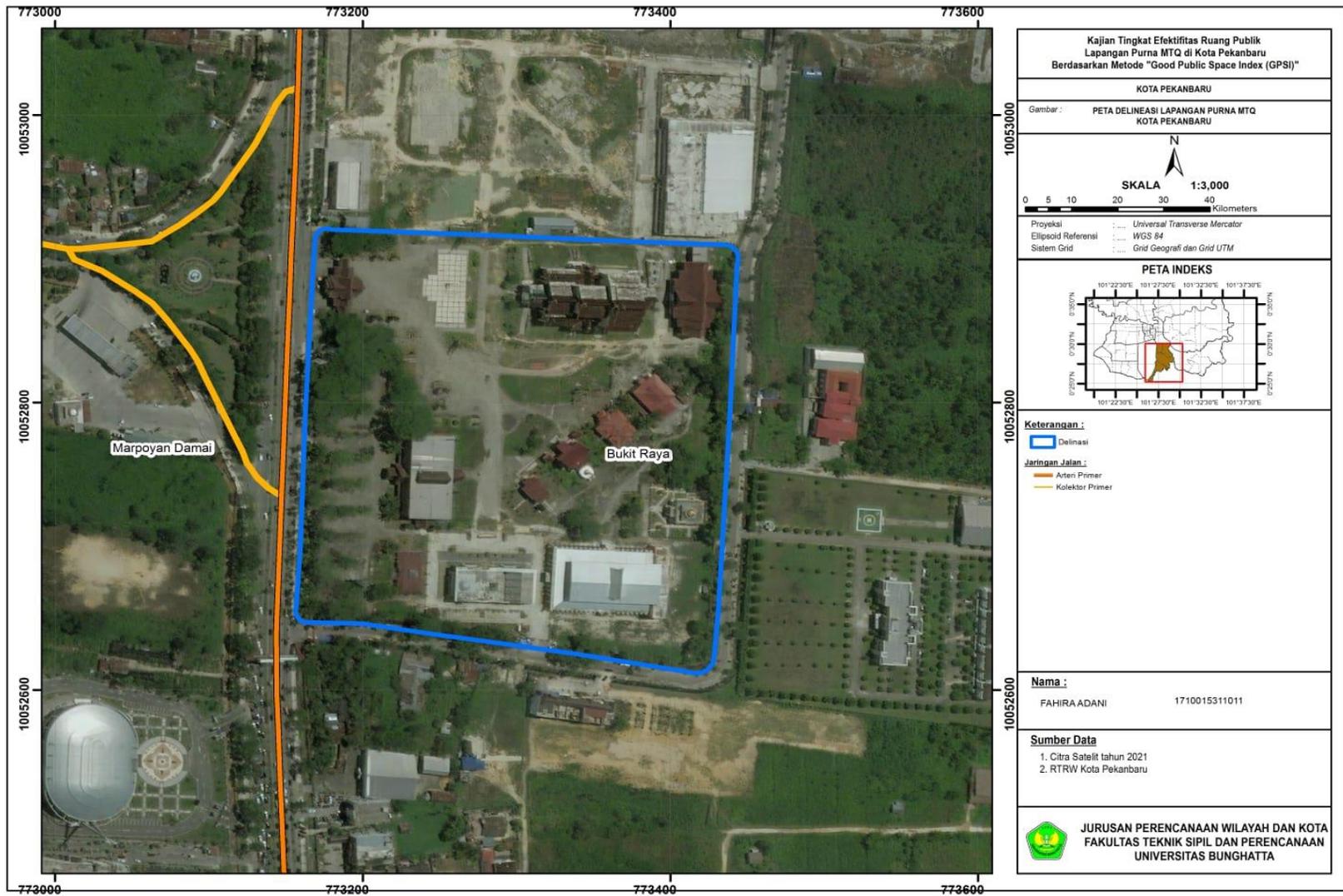
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Adapun ruang lingkup studi atau batasan kajian dalam studi ini yaitu Lapangan Purna MTQ yang berada di Kecamatan Bukit raya Kota Pekanbaru. Luas Kawasan Lapangan Purna MTQ ini ialah 8 Ha. Adapun batas wilayah Kecamatan Bukit Raya ialah sebagai berikut:

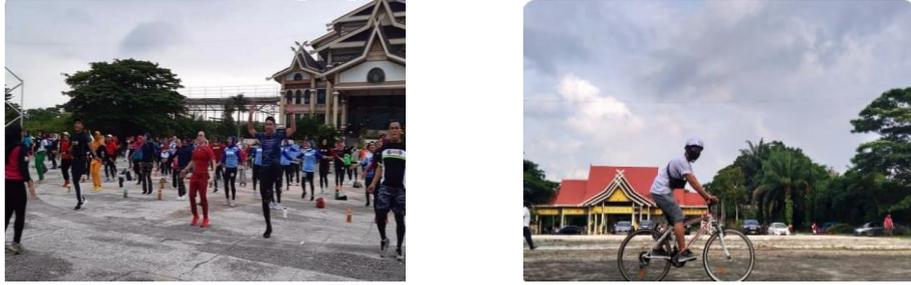
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Sail
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Kampar
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Tenayan Raya
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai

Untuk mengetahui lebih jelasnya kawasan studi dapat dilihat pada **Gambar 1.1. Peta Administrasi Kecamatan Bukit Raya dan Gambar 1.2 Peta Delinasi Kawasan Studi Lapangan Purna MTQ Kota Pekanbaru**





Gambar 1.2
Lapangan Purna MTQ Pekanbaru



1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi studi ini adalah menilai atau mengkaji tingkat keberhasilan yang selanjutnya disebut sebagai efektivitas pada ruang publik amatan menggunakan metode *Good Public Space Index (GPSI)*.

- Batasan Studi
 - a. Batasan didalam studi ini dibatasi oleh faktor lokasi dan juga fokus penelitiannya. Untuk lokasi kawasan studi yang dipilih yaitu pada kawasan Lapangan Purna MTQ yang ada di Kota Pekanbaru.
 - b. Kemudian untuk fokus kajian difokuskan pada amatan peneidkatan terhadap karakteristik pengguna ruang publik tersebut dan karakteristik aktivitasnya. Sehingga dengan fokus tersebut maka di pakailah suatu alat/metode analisis *Good Public Space Index (GPSI)* yang secara jelas mampu mengkaji tentang rumusan yang menjadi masalah dalam studi ini yang keluarannya sesuai dengan yang diharapkan pada manfaat studi.
 - c. Karakteristik aktivitas ang diamati adalah semua bentuk kegiatan yang dilakukan di ruang publik, meliputi aktivitas dinamis berupa oergerakan tanpa kendaraan bermotir seperti berjalan kaki atau bersepeda dan aktovitas statis seperti berdiri dan duduk. Kemudian kedua jenis aktivitas ini juga dapat dilaukan berkelompok (minmal dua orang) dan juga sendiri (hanya satu orang).
 - d. Pada proses pembahasannya, untuk analisi tingkat *GPSI* bahwa ukuran kota serta faktor sosial ekonomi kekotaan dianggap tidak memepengaruhi (diabaikan) denan maksud untuk lebih substantif saja pada fokus tingkat *GPSI* ruang publik.

1.6 Metode Penelitian

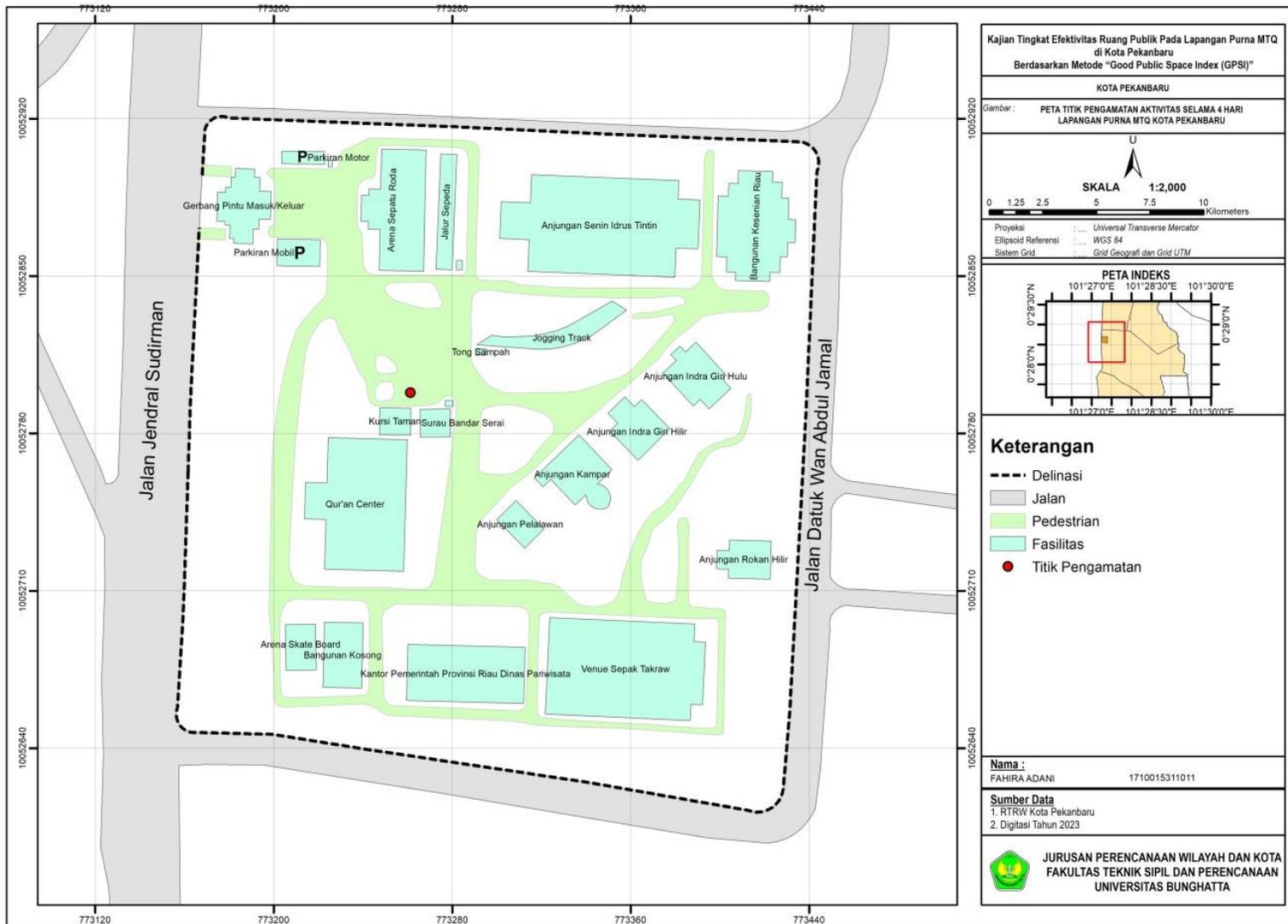
Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah berupa metode pengumpulan data dan juga metode analisis.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi lapangan. Berikut merupakan metode pengumpulan data primer yang dilakukan dalam penulisan ini.

a. Survey Primer

Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan dilapangan yaitu pada kawasan ruang publik yang menjadi objek pengamatan. Mengamati langsung berarti bahwa sekaligus melakukan perekaman data yang tepat untuk mendapatkan informasi perilaku yang sifatnya sangat dinamis, yang kemudian hasil dari perekaman tersebut akan dikompilasi dengan mempergunakan tabel survei serta pola aktivitas yang telah disediakan. Tentunya selain perlengkapan form dan peta survei diperlukan juga alat berupa kamera yang berguna memotret kondisi mengenai situasi amatan. Untuk pengambilan data pengamatan dilakukan pada satu titik yaitu di dekat kursi taman dimana peneliti dapat melihat secara jelas semua aktivitas yang ada, dan juga sesekali berkeliling untuk memastikan tidak adanya objek amatan yang tidak teramati. Agar lebih jelas dapat dilihat pada peta **1.3 peta pengamatan berikut ini:**



b. Survey Sekunder

Dalam penulisan ini, teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang ditujukan kepada instansi terkait seperti Dinas Pariwisata Provinsi Riau dan survei studi pustaka dilakukan untuk memperoleh teori-teori terkait .

1.6.2 Metode Analisis

Dalam tahap analisis, ada beberapa tahapan yang akan dilakukan sesuai dengan yang dijelaskan pada bagian sasaran diatas antara lain:

- Mengetahui karakteristik ruang publik di Lapangan Purna MTQ Pekanbaru. Untuk mengetahui karakteristik ruang publik amatan dilakukan dengan observasi secara seksama, kemudian tahap dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dan menjawab rumusan masalah kajian.
- Analisis *Good Public Space Index (GPSI)* analisis ini digunakan untuk menjelaskan tingkat efektivitas suatu ruang publik berdasarkan pendekatan terhadap aktivitas sosial dan karakteristik pengguna ruang publik sebagai fokus amatan. Beberapa variabel dan teknik pengukurannya yaitu sebagai berikut:

1. *intensity of use (IU)*. Jika dimaknai untuk tingkat pencapaian yang lebih tinggi, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan ruang publik oleh masyarakat (pengguna ruang) sudah optimal dilihat dari jumlah orang yang mengunjungi kawasan ruang publik yang tersedia.

2. *Intensity of Social Use (ISU)*. jika dimaknai sebagai tingkat pencapaian yang lebih tinggi, dapat dikatakan berhasil menjadi tempat yang menyediakan wadah atau tempat yang menjaga keberlangsungan interaksi sosial dalam kelompok karena pengguna ruang publik menunjukkan tingginya tingkat interaksi sosial yang terjadi di antara pengguna ruang publik.

3. *People's Duration of Stay (PDS)*. Dijelaskan dalam durasi waktu individu yang melakukan aktivitas di ruang publik. jika diartikan untuk tingkat pencapaian yang lebih tinggi dapat dikatakan ruang publik tersebut telah memberikan manfaat dan menawarkan lokasi yang dapat mewadahi aktivitas penggunanya tanpa ada batasan waktu sehingga

pengguna ruang publik dapat melakukannya dengan waktu yang tidak terbatas.

4. *Temporal Diversity of Use*. Dijelaskan dalam keanekaragaman aktivitas pengguna ruang untuk setiap waktu (pagi, siang, sore, dan malam). apabila dimaknai dengan tingkat pencapaian yang lebih tinggi dapat dikatakan bahwa ruang publik tersebut dapat menampung berbagai aktivitas masyarakat dengan baik.

5. *Variety of Use*. Jika diperoleh tingkat pencapaian yang lebih tinggi, dapat dikatakan bahwa pada jenis atau ragam kegiatan yang dilakukan oleh pengguna ruang publik, tidak ada dominasi daripada intensitas satu jenis kegiatan yang dilakukan secara eksklusif, melainkan kegiatan tersebut tersebar secara merata. dan dilakukan dengan intensitas yang sama dan dalam jumlah yang banyak.

6. *Diversity of Users*. Variabel ini adalah hasil dari berbagai macam sifat yang dimiliki pengguna ruang luar. Jika dipahami dengan tingkat pencapaian yang lebih tinggi dengan menggunakan Indeks Keanekaragaman Simpson, dapat dikatakan bahwa ruang publik ini dapat dinikmati oleh semua kalangan usia dan tidak menunjukkan dominasi pengguna ruang publik oleh sebagian kalangan khususnya di area publik.

- Menginterpretasikan hasil dari pada penilaian variabel menurut metode GPSI. Nilai GPSI yang didapatkan diperoleh dari hasil penjumlahan nilai dari seluruh variabel diatas. Dengan menggunakan keenam variabel, dimana masing-masing variabel memiliki range nilai 0-1, dengan demikian nilai minimum adalah '0' dan maksimum '1'.
- Nilai mendekati '0' dapat diinterpretasikan bahwa segmen analisis memiliki nilai yang sangat rendah dalam hal pemanfaatan ruang luarnya. Hal ini dapat dibahas secara lebih detail dengan meninjau nilai dari setiap variabel penyusunnya, apakah kerendahan nilai ini disebabkan oleh rendahnya pengguna, rendahnya interaksi sosial, tidak lamanya durasi aktivitas, tidak beragamnya aktivitas atau adanya dominasi kelompok individu tertentu dalam pemanfaatan ruang. Sebaliknya nilai GPSI yang mendekati '1' menunjukkan bahwa segmen

analisis dapat dipergunakan oleh individu yang beragam, lebih responsif (mampu menampung aktivitas yang beragam dan individu yang lebih banyak) sehingga lebih disukai oleh pengguna karena memiliki makna.

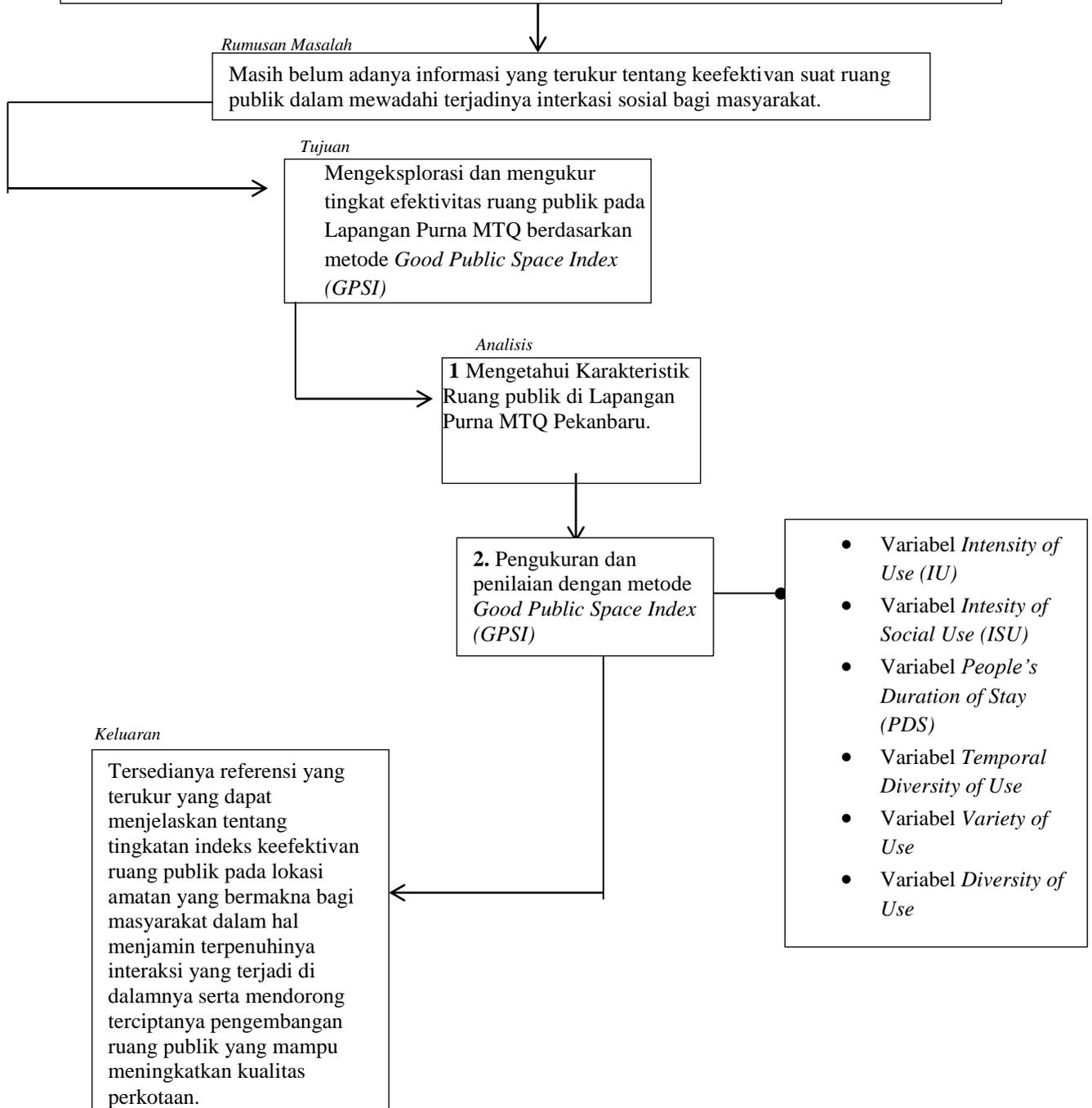
Untuk lebih jelasnya, hal-hal yang berhubungan dengan metode analisis ini dideskripsikan pada bab literatur.

1.7 Kerangka Berfikir

Tabel 1.1
Tabel Kerangka Berfikir

Latar Belakang

Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota yang sedang berkembang, Kota Pekanbaru memiliki Lapangan MTQ dengan nama lain yaitu Anjungan Seni Idrus Tintin. Keberadaan suatu ruang publik juga dinilai sebagai salah satu hal yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kawasan perkotaan. Sebuah ruang publik yang baik dapat dilihat dari tingkat pemanfaatan oleh masyarakat baik dari jenis aktivitas dan interaksi sosial manusia di dalamnya.



1.8 Keluaran dan Hasil Penulisan

Keluaran produk yang dihasilkan dari penulisan adalah tersedianya referensi dan masukan yang terukur yang dapat menjelaskan tentang tingkat atau indeks keefektifan ruang publik pada kawasan studi yang bermakna bagi masyarakat dalam hal menjamin terpenuhinya syarat interaksi yang terjadi di dalamnya serta mendorong terciptanya pengembangan ruang publik yang mampu meningkatkan kualitas perkotaan.

1.9 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan ini diperlukan sistematika penulisan penulisan untuk mengetahui gambaran umum isi laporan yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup wilayah dan materi, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini dijelaskan teori-teori yang berkaitan dengan ruang publik , definisi ruang publik menurut para pakar, jenis ruang publik , dan teori tentang metode GPSI.

BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN STUDI

Bab ini berisikan tentang menjelaskan gambaran umum wilayah studi yang berisikan tentang kondisi fisik, sarana dan prasarana yang terdapat di kawasan studi.

BAB IV ANALISIS

Bab ini berisikan langkah-langkah dan hasil pembahasan, pengukuran serta interpretasi pada tingkat efektivitas ruang publik pada lokasi amatan yang merupakan indeks GPSInya dan juga menyatakan beberapa temuan studi yang di dapatkan berdasarkan hasil ananlisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan rekomendasi yang berhubungan dengan tingkat efektivitas ruang publik dalam hal mendorong terciptanya ruang publik yang mampu meningkatkan kualitas kawasan perkotaan secara maksimal.